

KECAMATAN BAYANG DALAM ANGKA

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**KECAMATAN
BAYANG
DALAM ANGKA**



2019

Kecamatan Bayang Dalam Angka 2019

ISBN: 978-602-5481-56-7

No. Publikasi: 13020.1917

Katalog: 1102001.1302100

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xvi+ 95 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Pesisir Selatan

Dicetak oleh:

CV. Adyta (Cetakan I : September 2019)

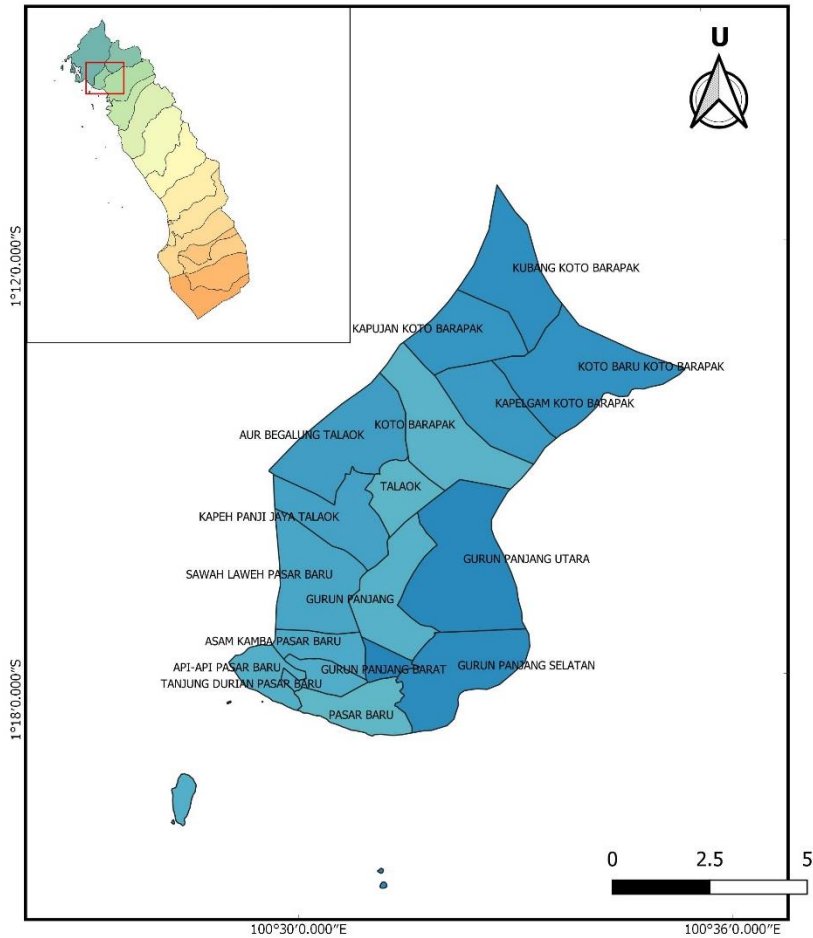
CV. Adyta (Cetakan II : Oktober 2019)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Yudi Yos Elvin, S.Si, M.Si
Penulis : Fiona Planetty Azwar
Editor : Munar
Pengolah Data : Fiona Planetty Azwar

PETA WILAYAH KECAMATAN BAYANG





KATA PENGANTAR

Kecamatan Bayang Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pesisir Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Bayang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Painan, September 2019

Kepala BPS
Kabupaten Pesisir Selatan

Yudi Yos Elwin, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

halaman

Tim Penyusun	iii
Peta Wilayah kecamatan Bayang	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xiv
Penjelasan Umum.....	xv
1. Geografi dan Iklim	1
1.1 Geografi	5
2. Pemerintahan.....	9
2.1 Wilayah Administratif	13
2.2 Sumber Daya Manusia.....	15
3. Kependudukan	19
3.1 Kependudukan	25
4. Sosial	29
4.1 Pendidikan	35
4.2 Kesehatan	43
4.3 Agama.....	49
5. Pertanian	52
5.1 Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	58
5.2 Peternakan dan Perikanan.....	65
6. Transportasi dan Pariwisata	72
6.1 Transportasi	78
6.2 Pariwisata	80
7. Keuangan Daerah	82
7.1 Keuangan Daerah	86

8.	Perbandingan Antar Kecamatan	90
8.1	<i>Perbandingan Antar Kecamatan.....</i>	<i>92</i>

DAFTAR TABEL

halaman

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
1.1	GEOGRAFI	5
1.1.1	Letak Geografis Kecamatan Bayang, 2018	5
1.1.2	Luas Daerah Menurut Nagari, 2018	6
1.1.3	Jarak Kantor Wali Nagari ke Ibukota Kecamatan, Kota Painan dan Kota Padang, 2018.....	7
1.1.4	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya, 2018	8
2.	PEMERINTAHAN	9
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF.....	13
2.1.1	Banyaknya Jumlah Kampung dan Aparat Pemerintah Nagari, 2018	13
2.1.2	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) di Kecamatan Bayang, 2018	14
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA.....	15
2.2.1	Daftar Nama Camat yang Pernah Bertugas di Kecamatan Bayang, 2018	15
2.2.2	Nama Wali Nagari di Kecamatan Bayang, 2018.....	16
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Bayang menurut Golongan, 2018	17
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Bayang menurut Tingkat Pendidikan, 2018	18
3.	KEPENDUDUKAN	19
3.1	KEPENDUDUKAN	25

3.1.1	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Bayang dirinci menurut Nagari, 2018.....	25
3.1.2	Jumlah Penduduk Kecamatan Bayang Dirinci menurut Jenis Kelamin dan Nagari, 2018.....	26
3.1.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018.....	27
4.	SOSIAL	29
4.1	PENDIDIKAN.....	35
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bayang, 2018.....	35
4.1.2	Jumlah Sekolah Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018.....	36
4.1.3	Jumlah Sekolah Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2018.....	37
4.1.4	Jumlah Sekolah Dibawah Kementrian Agama Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2018	38
4.1.5	Jumlah Ruang Kelas, Murid dan Guru Pada Sekolah Dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018.....	39
4.1.6	Jumlah Ruang Kelas, Murid dan Guru Pada Sekolah Dibawah Kementrian Agama Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018.....	40
4.1.7	Jumlah Peserta Ujian Nasional Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan , 2018.....	41
4.1.8	Jumlah Penduduk Usia 7-18 Tahun , 2018	42
4.2	KESEHATAN.....	43

4.2.1	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskesri dan Posyandu dirinci Menurut Nagari , 2018	43
4.2.2	Jumlah Dokter, Perawat, Bidan dan Dukun Terlatih Dirinci Menurut Nagari , 2018	44
4.2.3	Jumlah Kunjungan Pada Puskesmas Bayang Dirinci Menurut Bulan, 2018	45
4.2.4	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak, 2018	46
4.2.5	Jumlah Kelahiran yang Ditolong oleh Tenaga Medis di Kecamatan Bayang dirinci Menurut Bulan, 2018.....	47
4.2.6	Jumlah Klinik KB, Pasangan Usia Subur, dan Akseptor KB Aktif Dirinci Menurut Nagari, 2018	48
4.3	AGAMA	49
4.3.1	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Nagari di Kecamatan Bayang, 2018	49
4.3.2	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk, 2009-2018	50
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah, 2010-2018.....	51
5.	PERTANIAN	52
5.1	TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	58
5.1.1	Luas Lahan Sawah di Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Jenis Pengairan, 2018.....	58
5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Bayang, 2018	59
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayuran di Kecamatan Bayang, 2018	60
5.1.4	Jumlah Tanaman, Jumlah yang Dipanen dan Produksi Buah-Buahan di Kecamatan Bayang, 2018	61

5.1.5	Banyaknya Mesin Pemberantas Jasad Pengganggu di Kecamatan Bayang Menurut Jenisnya, 2018	62
5.1.6	Jumlah Alat Pengolah Gabah di Kecamatan Bayang Menurut Jenisnya, 2018	63
5.1.7	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat di Kecamatan Bayang Menurut Jenis, 2018	64
5.2	PETERNAKAN DAN PERIKANAN.....	65
5.2.1	Jumlah Ternak Besar di Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Jenis Ternak, 2018.....	65
5.2.2	Jumlah Ternak Kecil di Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Jenis Ternak, 2018.....	66
5.2.3	Jumlah Ternak Dipotong di Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Jenis Ternak , 2018.....	67
5.2.4	Produksi Daging Dirinci Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Bayang, 2018	68
5.2.5	Jumlah Ternak Unggas Dirinci Menurut Jenisnya di Kecamatan Bayang, 2018	69
5.2.6	Jumlah Produksi Telur Unggas Dirinci Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Bayang, 2018	70
6.	TRANSPORTASI DAN PARIWISATA	72
6.1	TRANSPORTASI.....	78
6.1.1	Panjang Jalan di Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Kewenangan Pemerintahan (Km) , 2018.....	78
6.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Dirinci Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Bayang , 2018.....	79
6.2	PARIWISATA	80

6.2.1	Jumlah Objek Wisata Dirinci Menurut Nagari dan Jenis Objek Wisata di Kecamatan Bayang , 2018.....	80
6.2.2	Jumlah Akomodasi dan Perdagangan Dirinci Menurut Jenisnya , 2018	81
7.	KEUANGAN DAERAH.....	82
7.1	KEUANGAN DAERAH.....	86
7.1.1	Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Bayang, 2018	86
7.1.2	Jumlah Koperasi Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Bayang, 2018	87
7.1.3	Jumlah Bank dan Pasar Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Bayang, 2018	88
8.	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN.....	90
8.1	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN.....	92
8.1.1	Luas Kabupaten Pesisir Selatan Dirinci Menurut Kecamatan, 2018.....	92
8.1.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2018.....	93
8.1.3	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Dirinci Menurut Kecamatan, 2018	94

DAFTAR GAMBAR

halaman

1	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Bayang, 2018	24
2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bayang, 2018	34
3	Perkembangan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Bayang (ton), 2016-2018.....	56
4	Panjang Jalan Kabupaten di Kecamatan Bayang Menurut Jenis Permukaan Jalan (Km), 2018	76
5	Persentase Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Bayang, 2018	85

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: —
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN/*UNITS*

barel	: 158,99 liter= $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: $10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

BAB



GEOGRAFI

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan **sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma adalah** lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

1.1 Geografi

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Kecamatan Bayang, 2018

Uraian		Keterangan
(1)		(2)
1.	Letak Geografis	100°00' - 101°12,3' BT 2°11,6' - 2°28,6' LS
2.	Batas Daerah	
	Utara	Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan
	Selatan	Kecamatan Silaut
	Barat	Samudera Indonesia
	Timur	Provinsi Jambi
3.	Sungai	Batang Bayang Batang Kumbang Batang Sindang
4.	Luas Daerah	564 Km ²
5.	Ketinggian dari Permukaan Laut	2-30 Meter

Sumber: BPN Kabupaten Pesisir Selatan dan Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.1.2 Luas Daerah Menurut Nagari, 2018

	Nagari	Luas Daerah (Km ²)	Persentase
	(1)	(2)	(3)
1.	Pasar Baru	2,74	3,54
2.	Talaok	5,48	7,07
3.	Koto Barapak	6,80	8,77
4.	Gurun Panjang	3,50	4,52
5.	Api-API Pasar Baru	2,75	3,55
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	3,03	3,91
7.	Asam Kamba Pasar Baru	1,94	2,50
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	2,04	2,63
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	6,82	8,80
10.	Aur Begalung Talaok	5,20	6,71
11.	Kapelgam Koto Barapak	6,50	8,39
12.	Kapujan Koto Barapak	5,90	7,61
13.	Kubang Koto Barapak	6,20	8,00
14.	Koto Baru Koto Barapak	7,10	9,16
15.	Gurun Panjang Selatan	4,00	5,16
16.	Gurun Panjang Utara	3,60	4,65
17.	Gurun Panjang Barat	3,90	5,03
	BAYANG	77,5	100,00

Sumber: Keputusan Bupati Pesisir Selatan No: 138/341/Kpts/BPT-PS/2012 Tanggal 7 September 2012

Tabel 1.1.3 Jarak Kantor Wali Nagari ke Ibukota Kecamatan, Kota Painan dan Kota Padang, 2018

	Nagari	Ibukota Kecamatan (Km)	Painan (Km)	Padang (Km)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pasar Baru	0,5	12,0	65,0
2.	Talaok	7,0	16,0	64,0
3.	Koto Barapak	9,0	18,0	66,0
4.	Gurun Panjang	4,0	13,5	66,5
5.	Api-Api Pasar Baru	3,0	15,0	67,0
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	3,0	15,0	70,0
7.	Asam Kamba Pasar Baru	4,0	16,0	71,0
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	5,0	17,0	71,0
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	6,0	18,0	72,0
10.	Aur Begalung Talaok	8,0	20,0	72,0
11.	Kapelgam Koto Barapak	11,0	22,0	74,0
12.	Kapujan Koto Barapak	12,0	23,0	73,0
13.	Kubang Koto Barapak	13,0	25,0	73,5
14.	Koto Baru Koto Barapak	15,0	28,0	73,5
15.	Gurun Panjang Selatan	9,0	21,0	80,0
16.	Gurun Panjang Utara	3,0	15,0	80,0
17.	Gurun Panjang Barat	5,0	17,0	80,0

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.1.4 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya, 2018

Penggunaan	Luas (Ha)	
(1)	(2)	
1. LAHAN PERTANIAN	7 034	90,76
1.1 Lahan Sawah	2 199	28,37
a. Irigasi	1 700	21,94
b. Tadah Hujan	499	6,44
c. Rawa Pasang Surut	-	-
d. Rawa Lebak	-	-
1.2 Lahan Pertanian Bukan Sawah	4 835	62,39
a. Tegal	532	6,86
b. Ladang/ Huma	-	-
c. Perkebunan	2 427	31,32
d. Hutan rakyat	442	5,70
e. Padang Pengembalaan	48	0,62
f. Hutan Negara	609	7,86
g. Sementara tidak Diusahakan	200	2,58
h. Lainnya (tambak, kolam, empang, dll)	577	7,45
2. LAHAN BUKAN PERTANIAN (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll)	716	9,24
	7 750	100,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

BAB



PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan merupakan bagian dari wilayah kabupaten. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Wilayah kecamatan terdiri atas beberapa nagari.
2. Camat merupakan pemimpin kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan, berada di bawah, dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah kabupaten atau kota.
3. Wilayah nagari terdapat di daerah kabupaten khusus di wilayah provinsi Sumatera Barat. Nagari merupakan perangkat kabupaten di bawah kecamatan.

ULASAN

1. Pada Tahun 2018, jumlah Nagari di Kecamatan Bayang sebanyak 17 Nagari dengan jumlah kampung sebanyak 45 kampung.
2. Jumlah Pegawai Negari Sipil di Kantor Camat Bayang per 31 Desember 2018 sebanyak 29 orang, dengan rincian 21 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

2.1 Wilayah Administratif

Tabel 2.1.1 Banyaknya Jumlah Kampung dan Aparat Pemerintah Nagari, 2018

Nagari		Banyaknya	
		Kampung	Aparat Nagari
(1)	(2)	(3)	
1.	Pasar Baru	3	11
2.	Talaok	2	10
3.	Koto Barapak	3	11
4.	Gurun Panjang	2	10
5.	Api-API Pasar Baru	3	11
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	3	11
7.	Asam Kamba Pasar Baru	2	12
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	4	11
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	3	10
10.	Aur Begalung Talaok	2	10
11.	Kapelgam Koto Barapak	2	10
12.	Kapujan Koto Barapak	2	10
13.	Kubang Koto Barapak	2	10
14.	Koto Baru Koto Barapak	2	10
15.	Gurun Panjang Selatan	4	12
16.	Gurun Panjang Utara	4	12
17.	Gurun Panjang Barat	2	10
Jumlah		45	118

Sumber: Seluruh Kantor Wali Nagari di Kecamatan Bayang

Tabel 2.1.2 Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) di Kecamatan Bayang, 2018

Nagari		Jumlah	
(1)		(2)	
1.	Pasar Baru	1	
2.	Talaok	1	
3.	Koto Barapak	1	
4.	Gurun Panjang	1	
5.	Api-Api Pasar Baru	1	
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	1	
7.	Asam Kamba Pasar Baru	1	
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	1	
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	1	
10.	Aur Begalung Talaok	1	
11.	Kapelgam Koto Barapak	1	
12.	Kapujan Koto Barapak	1	
13.	Kubang Koto Barapak	1	
14.	Koto Baru Koto Barapak	1	
15.	Gurun Panjang Selatan	1	
16.	Gurun Panjang Utara	1	
17.	Gurun Panjang Barat	1	
Jumlah		17	

Sumber: Kantor Camat Bayang

2.2 Sumber Daya Manusia

Tabel 2.2.1 Daftar Nama Camat yang Pernah Bertugas di Kecamatan Bayang, 2018

	Nama	Masa Jabatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
	(1)	(2)	(3)
1.	Zulfian Afrianto, SH. M.Si	2008 - 2010	S.2
2.	Heriyadi, S.Sos	2010 - 2012	S.1
3	Alfis Basyir, SE, M.Hum	2012 – 2014	S.2
4.	Pon idris, S.Sos	2014 - 2017	S.1
5	Ilham. R. Putra, S.STP	2017 - Sekarang	S.1

Sumber: Kantor Camat Bayang

Tabel 2.2.2 Nama Wali Nagari di Kecamatan Bayang, 2018

Nagari	Nama Wali Nagari
(1)	(2)
1. Pasar Baru	Evon Riadi
2. Talaok	Syamsurizal
3. Koto Barapak	Yesi Reswita
4. Gurun Panjang	Andi Revalindo
5. Api-Api Pasar Baru	Aziyul Nafri
6. Tanjung Durian Pasar Baru	Edison
7. Asam Kamba Pasar Baru	Syafrudin
8. Sawah Laweh Pasar Baru	Nasri.A
9. Kapeh Panji Jaya Talaok	Iswandi
10. Aur Begalung Talaok	Musrial
11. Kapelgam Koto Barapak	Dariasman
12. Kapujan Koto Barapak	Supardi
13. Kubang Koto Barapak	Nofriadi
14. Koto Baru Koto Barapak	Sukardi
15. Gurun Panjang Selatan	Yusrial
16. Gurun Panjang Utara	Zainul Arifin
17. Gurun Panjang Barat	Boy Candra Sukma

Sumber; Nagari di Kecamatan Bayang

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Bayang menurut Golongan, 2018

Golongan		Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
I	-	-	-	
II	9	2	11	
III	11	6	17	
IV	1	-	1	
Jumlah	2018	21	8	29
	2017	19	9	28
	2016	18	16	34

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pesisir Selatan

PEMERINTAHAN

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Bayang menurut Tingkat Pendidikan, 2018

Tingkat Pendidikan		Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	<= SMA	12	3	15
2.	DII/ DIII	2	1	3
3.	D IV/ S1	4	7	11
4.	S2/ S3	-	-	-
Jumlah	2018	18	11	29
	2017	19	9	28
	2016	18	16	34

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pesisir Selatan

BAB



KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

KEPENDUDUKAN

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

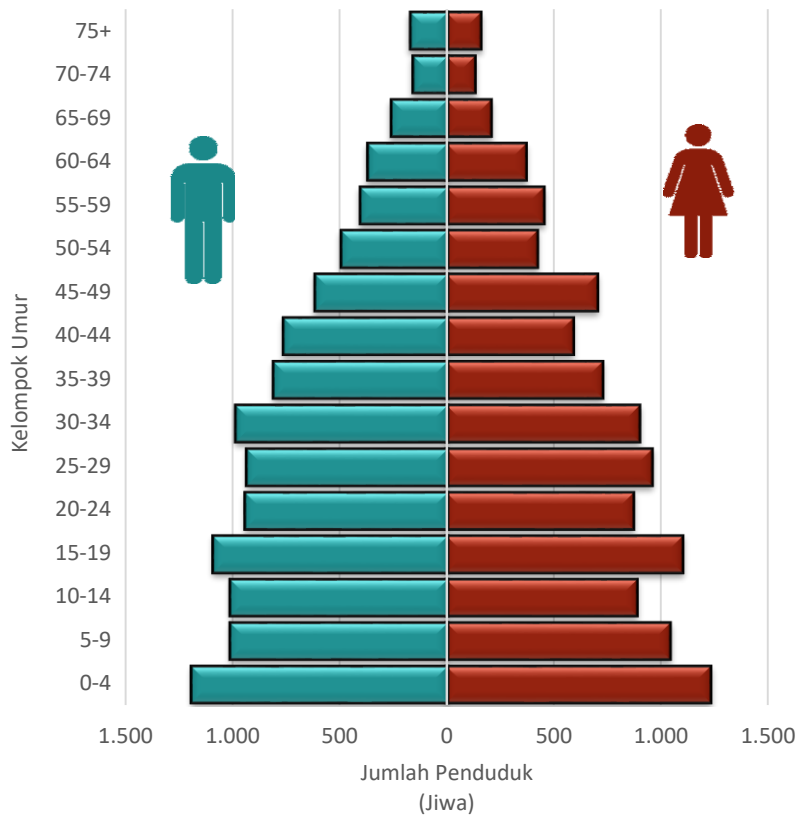
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

Pengetahuan mengenai penduduk merupakan dasar utama dalam melakukan kegiatan pembangunan baik perencanaan maupun evaluasi. Pada tahun 2018, penduduk Kecamatan Bayang mencapai 36 726 jiwa, turun sejumlah 55 jiwa dari tahun sebelumnya. Dengan demikian kepadatannya pun berkurang dari 475 jiwa/km² menjadi 473 jiwa/km². Nagari Bayang Satu menjadi nagari paling padat, dengan rata-rata dihuni oleh 712 jiwa untuk setiap kilometer². *Sex ratio* untuk Kecamatan Bayang sebesar 104,03, artinya ada 104 orang penduduk berjenis kelamin laki-laki untuk 100 orang penduduk berjenis kelamin perempuan

KEPENDUDUKAN

Gambar 1 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Bayang, 2018



3.1 Kependudukan

Tabel 3.1.1 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Bayang dirinci menurut Nagari, 2018

	Nagari	Luas Daerah (Km ²)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan per Km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pasar Baru	2,74	828	4 550	1 445
2.	Talaok	5,48	935	2 572	390
3.	Koto Barapak	6,80	558	2 848	185
4.	Gurun Panjang	3,50	1 553	2 079	471
5.	Api-API Pasar Baru	2,75	668	2 478	790
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	3,03	787	2 340	334
7.	Asam Kamba Pasar Baru	1,94	734	2 516	497
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	2,04	723	3 490	1 485
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	6,82	118	2 991	371
10.	Aur Begalung Talaok	5,20	966	2 376	195
11.	Kapelgam Koto Barapak	6,50	752	2 283	335
12.	Kapujan Koto Barapak	5,90	559	1 837	293
13.	Kubang Koto Barapak	6,20	600	1 797	259
14.	Koto Baru Koto Barapak	7,10	708	1 828	213
15.	Gurun Panjang Selatan	4,00	572	2 644	579
16.	Gurun Panjang Utara	3,60	579	2 445	564
17.	Gurun Panjang Barat	3,90	787	1 696	335
Jumlah	2018	77,50	8 541	36 726	473
	2017	77,50	8 479	36 781	475
	2016	77,50	8 579	36 830	475

Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Bayang Dirinci menurut Jenis Kelamin dan Nagari, 2018

Nagari		Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pasar Baru	1 956	2 004	3 960
2.	Talaok	989	1 152	2 141
3.	Koto Barapak	1 144	1 260	2 404
4.	Gurun Panjang	783	866	1 649
5.	Api-API Pasar Baru	1 088	1 086	2 174
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	1 014	1 036	2 050
7.	Asam Kamba Pasar Baru	966	1 048	2 014
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	1 446	1 585	3 013
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	1 174	1 360	2 534
10.	Aur Begalung Talaok	1 017	1 058	2 075
11.	Kapelgam Koto Barapak	1 020	1 158	2 179
12.	Kapujan Koto Barapak	847	884	1 731
13.	Kubang Koto Barapak	777	832	1 609
14.	Koto Baru Koto Barapak	724	791	1 515
15.	Gurun Panjang Selatan	1 154	1 165	2 319
16.	Gurun Panjang Utara	941	1 090	2 031
17.	Gurun Panjang Barat	621	689	1 310
Jumlah				
		2018	17 661	19 065
		2017	17 682	19 099
		2016	17 705	19 122
				36 830

Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Kelompok Umur		Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)		(2)	(3)	(4)
0-4		1 693	1 545	3 238
5-9		1 980	1 891	3 871
10-14		1 912	1 979	3 891
15-19		1 451	1 391	2 842
20-24		1 051	1 134	2 149
25-29		1 109	1 170	2 279
30-34		1 102	1 190	2 292
35-39		1 104	1 327	2 431
40-44		1 172	1 267	2 439
45-49		944	1 030	1 974
50-54		1 064	1 349	2 413
55-59		1 126	1 125	2 251
60-64		866	1 022	1 888
65-69		497	630	1 127
70-74		314	466	780
75+		312	549	861
Jumlah	2018	17 661	19 065	36 726
	2017	17 708	19 192	36 830
	2016	17 683	19 098	36 781

Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

BAB



SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan** di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
2. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 3. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 4. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga

SOSIAL

apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
6. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

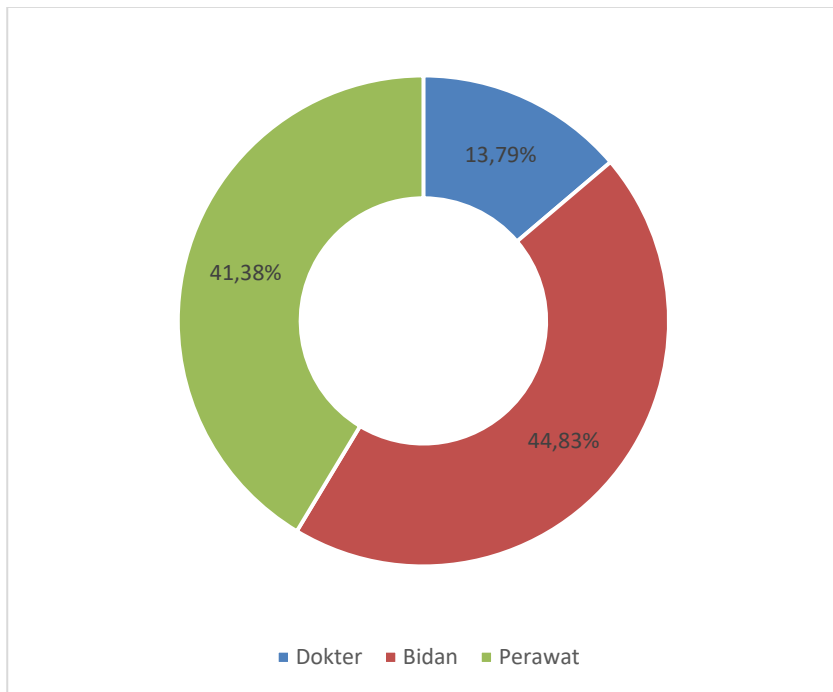
ULASAN

Tersedianya data bidang sosial sangat diperlukan untuk memantau tingkat kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah dan mengevaluasi dampak berbagai program yang telah dijalankan.

Pembangunan bidang pendidikan dapat dilihat dari sarana/fasilitas pendidikan yang tersedia. Tahun 2018 jumlah fasilitas pendidikan yang ada di Kecamatan Bayang adalah 11 unit SD negeri dan swasta, 1 unit Madrasah Ibtidaiyah negeri dan swasta, 4 unit SMP negeri dan swasta, 1 unit Madrasah Tsanawiyah negeri dan swasta, 1 unit SMA negeri dan swasta serta 1 unit Madrasah Aliyah negeri dan swasta.

SOSIAL

Gambar 2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bayang, 2018



4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bayang, 2018

Jenjang Pendidikan		Sekolah	Murid	Guru
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Taman Kanak-Kanak	6	246	34
2.	Kelompok Bermain	20	774	72
3.	Tempat Penitipan Anak	-	-	-
4.	Satuan PAUD Sejenis	5	155	9
Jumlah		2018	1 175	115
		2017	1 175	115
		2016	1 175	115

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan

SOSIAL

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018

Jenjang Pendidikan		Sekolah	Murid	Guru
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	SD/ MIN/ MIS	43	4 643	511
2.	SMP/ MTsN/ MTsS	7	2 207	281
3.	SMA/SMK/ MAN/ MAS	6	2 118	197
Jumlah		56	8 968	989
		56	9 094	804
		56	7 686	797

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dan Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2018

Jenjang Pendidikan		Status		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sekolah Dasar	38	-	38
2.	Sekolah Menengah Pertama	4	1	5
3.	Sekolah Menengah Atas	2	-	2
4.	Sekolah Menengah Kejuruan	-	2	2
2018		44	3	47
Jumlah	2017	44	3	47
	2016	44	3	47

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan

SOSIAL

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah Dibawah Kementrian Agama Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2018

Jenjang Pendidikan		Status		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Madrasah Ibtidaiyah	4	1	5
2.	Madrasah Tsanawiyah	2	-	2
3.	Madrasah Aliyah	1	1	2
2018		7	2	9
Jumlah 2017		7	2	9
2016		7	2	9

Sumber:Kementrian Agama Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 4.1.5 Jumlah Ruang Kelas, Murid dan Guru Pada Sekolah Dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018

Jenjang Pendidikan		Ruang Kelas	Murid	Guru
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sekolah Dasar	242	3 626	388
2.	Sekolah Menengah Pertama	54	1 189	148
3.	Sekolah Menengah Atas	49	1 547	127
4.	Sekolah Menengah Kejuruan	6	146	6
Jumlah		2018	6 448	669
		2017	6 687	458
		2016	5 254	476

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan

SOSIAL

Tabel 4.1.6 Jumlah Ruang Kelas, Murid dan Guru Pada Sekolah Dibawah Kementrian Agama Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018

Jenjang Pendidikan		Ruang Kelas	Murid	Guru
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Madrasah Ibtidaiyah	49	1 827	123
2.	Madrasah Tsanawiyah	36	1 018	133
3.	Madrasah Aliyah	20	424	70
Jumlah		105	3 269	326
		80	2 407	346
		97	2 432	275

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 4.1.7 Jumlah Peserta Ujian Nasional Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan , 2018

Jenjang Pendidikan		Jumlah Peserta	Lulus	Persentase	
(1)		(2)	(3)	(4)	
1.	Sekolah Dasar	676	672	99,41	
2.	Sekolah Menengah Pertama	412	406	98,54	
3.	Sekolah Menengah Atas	502	502	100,00	
4.	Sekolah Menengah Kejuruan	55	40	72,73	
Jumlah		2018	1 645	1 620	98,48
		2017	1 537	1 524	99,20
		2016	1 567	1 559	99,50

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 4.1.8 Jumlah Penduduk Usia 7-18 Tahun , 2018

Kelompok Umur		Jumlah
(1)		(2)
7-12		4 776
13-15		2 134
16-18		1 691
Jumlah	2018	8 601
	2017	...
	2016	...

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

4.2 Kesehatan

Tabel 4.2.1 Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskesri dan Posyandu dirinci Menurut Nagari , 2018

	Nagari	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Posyandu
	(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Pasar Baru	1	-	4
2.	Talaok	-	-	4
3.	Koto Barapak	1		4
4.	Gurun Panjang	-	1	4
5.	Api-Api Pasar Baru	-	-	4
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	-	-	4
7.	Asam Kamba Pasar Baru	-	-	4
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	-	1	4
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	-	1	5
10.	Aur Begalung Talaok	-	-	4
11.	Kapelgam Koto Barapak	-	-	4
12.	Kapujan Koto Barapak	-	1	3
13.	Kubang Koto Barapak	-	-	4
14.	Koto Baru Koto Barapak	-	-	4
15.	Gurun Panjang Selatan	-	-	4
16.	Gurun Panjang Utara	-	1	3
17.	Gurun Panjang Barat	-	-	3
Jumlah	2018	2	5	66
	2017	2	5	66
	2016	2	5	66

Sumber: Puskesmas Bayang

SOSIAL

Tabel 4.2.2 Jumlah Dokter, Perawat, Bidan dan Dukun Terlatih Dirinci Menurut Nagari , 2018

	Nagari	Dokter	Perawat	Bidan	Dukun Terlatih
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pasar Baru	3	6	6	-
2.	Talaok	-	-	-	-
3.	Koto Barapak	1	7	6	-
4.	Gurun Panjang	-	-	-	-
5.	Api-API Pasar Baru	-	-	-	-
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	-	-	-	-
7.	Asam Kamba Pasar Baru	-	-	-	-
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	-	-	-	-
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	-	-	-	-
10.	Aur Begalung Talaok	-	-	-	-
11.	Kapelgam Koto Barapak	-	-	-	-
12.	Kapujan Koto Barapak	-	-	-	-
13.	Kubang Koto Barapak	-	-	-	-
14.	Koto Baru Koto Barapak	-	-	-	-
15.	Gurun Panjang Selatan	-	-	-	-
16.	Gurun Panjang Utara	-	-	-	-
17.	Gurun Panjang Barat	-	-	-	-
					-
Jumlah	2018	4	13	12	-
	2017	4	17	17	-
	2016	4	15	17	-

Sumber: Puskesmas Bayang

Tabel 4.2.3 Jumlah Kunjungan Pada Puskesmas Bayang Dirinci Menurut Bulan, 2018

Bulan		Jumlah
(1)		(2)
1.	Januari	7 115
2.	Februari	7 215
3.	Maret	7 150
4.	April	7 012
5.	M e i	6 854
6.	Juni	7 126
7.	Juli	6 806
8.	Agustus	7 021
9.	September	7 521
10.	Oktober	7 320
11.	November	7 698
12.	Desember	7 023
Jumlah		85 864
		2017
		90 454
		2016
		-

Sumber: Puskesmas Bayang

SOSIAL

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak, 2018

Jenis Penyakit		Banyak Pasien
(1)		(2)
1.	DBD	51
2.	TB	-
3.	Malaria	8
4.	Saluran Pernafasan	-
5.	Kulit Alergi	21
6.	Hipertensi	41
7.	Penyakit Kulit	-
8.	Diare	1 254
9.	Asma	-
10.	Minginitis	-
Jumlah		1 374

Sumber: Puskesmas Bayang

Tabel 4.2.5 Jumlah Kelahiran yang Ditolong oleh Tenaga Medis di Kecamatan Bayang dirinci Menurut Bulan, 2018

Bulan		Jumlah Kelahiran
(1)		(2)
1.	Januari	59
2.	Februari	49
3.	Maret	57
4.	April	53
5.	M e i	61
6.	Juni	64
7.	Juli	62
8.	Agustus	51
9.	September	55
10.	Oktober	64
11.	November	57
12.	Desember	45
Jumlah		677

Sumber: Puskesmas Bayang

SOSIAL

Tabel 4.2.6 Jumlah Klinik KB, Pasangan Usia Subur, dan Akseptor KB Aktif Dirinci Menurut Nagari, 2018

	Nagari	Klinik KB	PUS	Akseptor KB
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pasar Baru	...	...	...
2.	Talaok	...	...	...
3.	Koto Barapak	...	...	...
4.	Gurun Panjang	...	...	...
5.	Api-API Pasar Baru	...	...	...
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	...	...	...
7.	Asam Kamba Pasar Baru	...	...	...
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	...	...	...
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	...	...	...
10.	Aur Begalung Talaok	...	...	...
11.	Kapelgam Koto Barapak	...	...	...
12.	Kapujan Koto Barapak	...	...	...
13.	Kubang Koto Barapak	...	...	...
14.	Koto Baru Koto Barapak	...	...	...
15.	Gurun Panjang Selatan	...	...	...
16.	Gurun Panjang Utara	...	...	...
17.	Gurun Panjang Barat	...	...	...
Jumlah	2018	27	5 130	3 798

Sumber: Puskesmas Bayang

4.3 Agama

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Nagari di Kecamatan Bayang, 2018

Nagari		Mesjid	Mushola
(1)		(2)	(3)
1.	Pasar Baru	4	3
2.	Talaok	2	3
3.	Koto Barapak	3	2
4.	Gurun Panjang	3	3
5.	Api-API Pasar Baru	3	3
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	2	3
7.	Asam Kamba Pasar Baru	2	4
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	4	4
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	3	3
10.	Aur Begalung Talaok	3	3
11.	Kapelgam Koto Barapak	1	2
12.	Kapujan Koto Barapak	1	2
13.	Kubang Koto Barapak	2	2
14.	Koto Baru Koto Barapak	1	4
15.	Gurun Panjang Selatan	4	3
16.	Gurun Panjang Utara	4	3
17.	Gurun Panjang Barat	3	3
Jumlah			
	2018	44	50
	2017	41	50
	2016	41	50

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Bayang

Tabel 4.3.2 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk, 2009-2018

Nagari	Nikah	Cerai Talak	Cerai Gugat	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009				
2010	478	-	-	-
2011	408	-	-	-
2012	454	-	-	-
2013	401	8	-	22
2014	342	7	-	22
2015	359	6	-	29
2016	381	-	-	0
2017	381	11	-	44
2018	412	8	38	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah, 2010-2018

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	-	-	-
2011	-	-	-
2012	-	-	-
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	-	-	-
2016	5	4	9
2017	10	8	18
2018	6	7	13

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan

BAB



PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data pokok tanaman pangan pada publikasi bersumber dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
4. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
5. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
6. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN

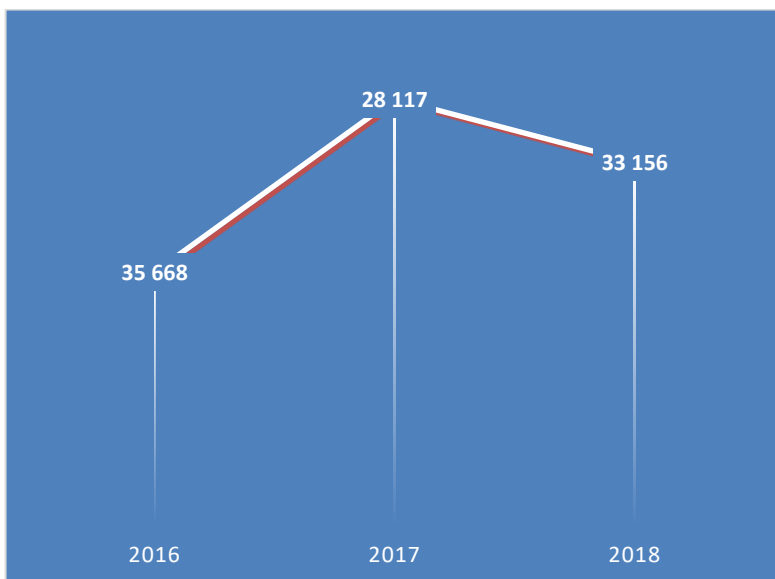
Produksi pertanian di Kecamatan Bayang didominasi oleh Perkebunan Keret. Produksi Karet di Kecamatan Bayang pada tahun 2018 mencapai 1 873 ton dengan luas areal perkebunan rakyat mencapai 1 143 hektar.

Berdasarkan data dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, produksi padi sawah di Kecamatan Bayang sebesar 33 159 ton. Tanaman palawija yang paling banyak diusahakan adalah jagung dengan produksi mencapai 1 866 ton.

Ternak yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Bayang adalah sapi dan ayam. Jumlah sapi di Kecamatan Bayang pada tahun 2018 sebanyak 3 744 ekor, sementara ayam mencapai 83 201 ekor.

PERTANIAN

Gambar 3 Perkembangan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Bayang (ton), 2016-2018



PERTANIAN

5.1 Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah di Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Jenis Pengairan, 2018

Jenis Pengairan	Luas Lahan Sawah	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Irigasi	1 700	77,31
2. Tadah Hujan	499	22,69
3. Pasang Surut	-	-
4. Lebak	-	-
Jumlah	2 199	100,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Bayang, 2018

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi GKG(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi Sawah	6 359	6 818,0	33 159,6
2. Padi Ladang	49	-	-
3. Jagung	287	245,5	1 866,3
4. Kacang Kedelai	-	-	-
5. Kacang Tanah	23	25,0	38,2
6. Kacang Hijau	-	-	-
7. Ubi Kayu	22	20,0	980,0
8. Ubi Jalar	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayuran di Kecamatan Bayang, 2018

Jenis Tanaman		Luas Tanam	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Bawang Merah	3	-	-
2.	Tomat	-	-	-
3.	Kentang	-	-	-
4.	Kubis/ Kol	-	-	-
5.	Kacang-Kacangan	-	-	-
6.	Cabe	12	12	84,0
7.	Terung	10	11	99,0
8.	Mentimun	6	6	79,5
9.	Kangkung	9	11	55,0
10.	Bayam	10	10	50,0
11.	Talas	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.1.4 Jumlah Tanaman, Jumlah yang Dipanen dan Produksi Buah-Buahan di Kecamatan Bayang, 2018

Jenis Tanaman		Jumlah Tanaman	Jumlah Dipanen	Produksi (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Alpokat	54	31	3,6
2.	Duku/ Langsung	-	-	-
3.	Durian	3 975	2 000	518,8
4.	Jeruk	10 568	6 000	1 895,0
5.	Mangga	1 183	940	144,0
6.	Manggis	522	-	-
7.	Pepaya	2 565	1 550	164,0
8.	Pisang	31 423	1 500	150,0
9.	Rambutan	6 199	-	-
10.	Semangka	60	52	1 040,0
11.	Belimbing	12	20	2,0
12.	Salak	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

**Tabel 5.1.5 Banyaknya Mesin Pemberantas Jasad Pengganggu di
Kecamatan Bayang Menurut Jenisnya, 2018**

Jenis Mesin Pemberantas	Banyaknya
(1)	(2)
1. Hand Sprayer	968
2. Semprot Mesin	-
3. Power Sprayer	-
4. Swing Fog	-
5. Emposan	-
Jumlah	968

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.1.6 Jumlah Alat Pengolah Gabah di Kecamatan Bayang Menurut Jenisnya, 2018

Jenis Alat Pengolah Gabah	Banyaknya
(1)	(2)
1. Perontok Padi	102
2. Pembersih Gabah	-
3. Penggiling Padi	33
4. Pemipil Jagung	-
Jumlah	135

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.1.7 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat di Kecamatan Bayang Menurut Jenis, 2018

Jenis Komoditi		Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)		(2)	(3)
1.	Karet	1 143,0	1 873,30
2.	Kelapa	275,0	328,40
3.	Kelapa Hybrida	-	-
4.	Kulit Manis	282,0	507,30
5.	Cengkeh	142,0	73,30
6.	Gambir	72,0	6,20
7.	Pala	320,0	131,80
8.	Kopi	29,0	50,0
9.	Gardamunggu	36,0	4,86
10.	Nilam	-	-
11.	Kelapa Sawit	22,0	147,00
12.	Kakao	217,0	146,00
13.	Pinang	64,0	23,80

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

5.2 Peternakan dan Perikanan

Tabel 5.2.1 Jumlah Ternak Besar di Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Jenis Ternak, 2018

Jenis Ternak		Banyaknya (Ekor)
(1)		(2)
1.	Sapi Perah	-
2.	Sapi Potong	3 744
3.	Kerbau	248
4.	Kuda	3
Jumlah	2018	3 995
	2017	3 959
	2016	3 919

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.2.2 Jumlah Ternak Kecil di Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Jenis Ternak, 2018

Jenis Ternak		Jumlah (Ekor)
(1)		(2)
1.	Kambing	2 885
2.	Domba	-
3.	Babi	-
Jumlah	2018	2 885
	2017	2 855
	2016	2 827

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.2.3 Jumlah Ternak Dipotong di Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Jenis Ternak , 2018

Jenis Ternak		Banyaknya (Ekor)
(1)		(2)
1.	Sapi	406
2.	Kerbau	8
3.	Kuda	-
4.	Kambing	170
Jumlah	2018	584
	2017	504
	2016	501

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.2.4 Produksi Daging Dirinci Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Bayang, 2018

Jenis Ternak		Produksi (Kg)
(1)		(2)
1.	Sapi	6 985
2.	Kerbau	1 181
3.	Kuda	-
4.	Kambing	3 173
Jumlah	2018	66 339
	2017	-
	2016	-

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.2.5 Jumlah Ternak Unggas Dirinci Menurut Jenisnya di Kecamatan Bayang, 2018

Jenis Unggas		Banyaknya (Ekor)
(1)		(2)
1.	Ayam Ras Pedaging	83 201
2.	Ayam Buras	80 000
3.	Ayam Ras Petelur	-
4.	Itik	41 891
5.	Puyuh	-
Jumlah	2018	205 092
	2017	198 306
	2016	183 083

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.2.6 Jumlah Produksi Telur Unggas Dirinci Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Bayang, 2018

Jenis Unggas		Produksi Telur (Kg)
(1)		(2)
1.	Ayam Ras Pedaging	101 940
2.	Ayam Buras	87 015
3.	Ayam Ras Petelur	-
4.	Itik	24 633
4.	Puyuh	-
Jumlah	2018	213 588
	2017	-
	2016	-

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

BAB



TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan Negara** adalah jalan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat serta pengelolaan dan pemeliharaannya menggunakan dana APBN
2. **Jalan Provinsi** adalah jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi serta pengelolaan dan pemeliharaannya menggunakan dana APBD Provinsi
3. **Jalan Kabupaten** adalah jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten serta pengelolaan dan pemeliharaannya menggunakan dana APBD Kabupaten
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

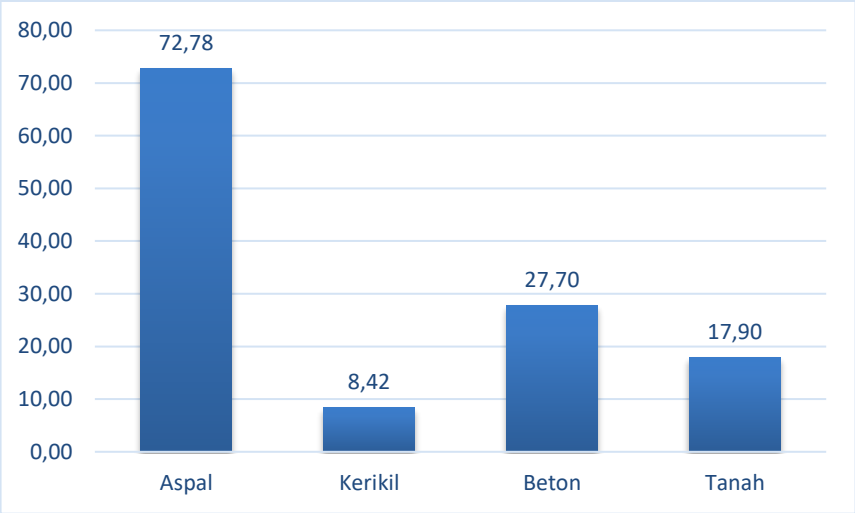
ULASAN

Total panjang jalan di Kecamatan Bayang pada tahun 2018 adalah sepanjang 126,8 kilometer. Sebagian besar merupakan jalan yang kewenangannya berada pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Dari kondisi permukaan jalan, 28 persen dalam keadaan rusak.

Objek wisata di Kecamatan Bayang yang dikelola saat ini hanya ada empat.



Gambar 4 Panjang Jalan Kabupaten di Kecamatan Bayang Menurut Jenis Permukaan Jalan (Km), 2018



TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

6.1 Transportasi

Tabel 6.1.1 Panjang Jalan di Kecamatan Bayang Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Kewenangan Pemerintahan (Km) , 2018

Kondisi Jalan		Jalan Kabupaten	Jalan Provinsi	Jalan Negara
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Baik	77,92	18,84	5,0
2.	Sedang	19,50	8,00	1,0
3.	Rusak	12,50	5,00	-
4.	Rusak Berat	16,88	17,54	-
Jumlah	2018	128,80	49,38	6,0
	2017	128,80	49,38	6,0
	2016	128,8	49,38	6,0

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 6.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Dirinci Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Bayang , 2018

Jenis Permukaan Jalan		Panjang Jalan (Km)	Persentase
(1)		(2)	(3)
1.	Aspal	72,78	57,40
2.	Kerikil	8,42	6,64
3.	Beton	27,70	21,85
4.	Tanah	17,90	14,12
Jumlah	2018	126,80	100,00
	2017	126,80	100,00
	2016	126,80	100,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan

TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

6.2 Pariwisata

Tabel 6.2.1 Jumlah Objek Wisata Dirinci Menurut Nagari dan Jenis Objek Wisata di Kecamatan Bayang , 2018

Nagari	Wisata Alam	Wisata Bahari	Wisata Sejarah	Karya Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pasar Baru	-	1	-	-
2. Talaok	-	-	-	-
3. Koto Barapak	-	-	-	-
4. Gurun Panjang	-	-	-	-
5. Api-API Pasar Baru	1	-	-	-
6. Tanjung Durian Pasar Baru	-	-	-	-
7. Asam Kamba Pasar Baru	-	-	-	-
8. Sawah Laweh Pasar Baru	-	-	-	-
9. Kapeh Panji Jaya Talaok	-	-	-	-
10. Aur Begalung Talaok	-	-	-	-
11. Kapelgam Koto Barapak	-	-	-	-
12. Kapujan Koto Barapak	1	-	-	-
13. Kubang Koto Barapak	-	-	-	-
14. Koto Baru Koto Barapak	1	-	-	-
15. Gurun Panjang Selatan	-	-	-	-
16. Gurun Panjang Utara	-	-	-	-
17. Gurun Panjang Barat	-	-	-	-
Jumlah	3	1	-	-

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 6.2.2 Jumlah Akomodasi dan Perdagangan Dirinci Menurut Jenisnya , 2018

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
1. Hotel Berbintang	-
2. Hotel Melati/ Penginapan	2
3. Transportasi Wisata	-
4. Agen Perjalanan	1
5. Rumah Makan/ Restoran	3
Jumlah	6

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

BAB

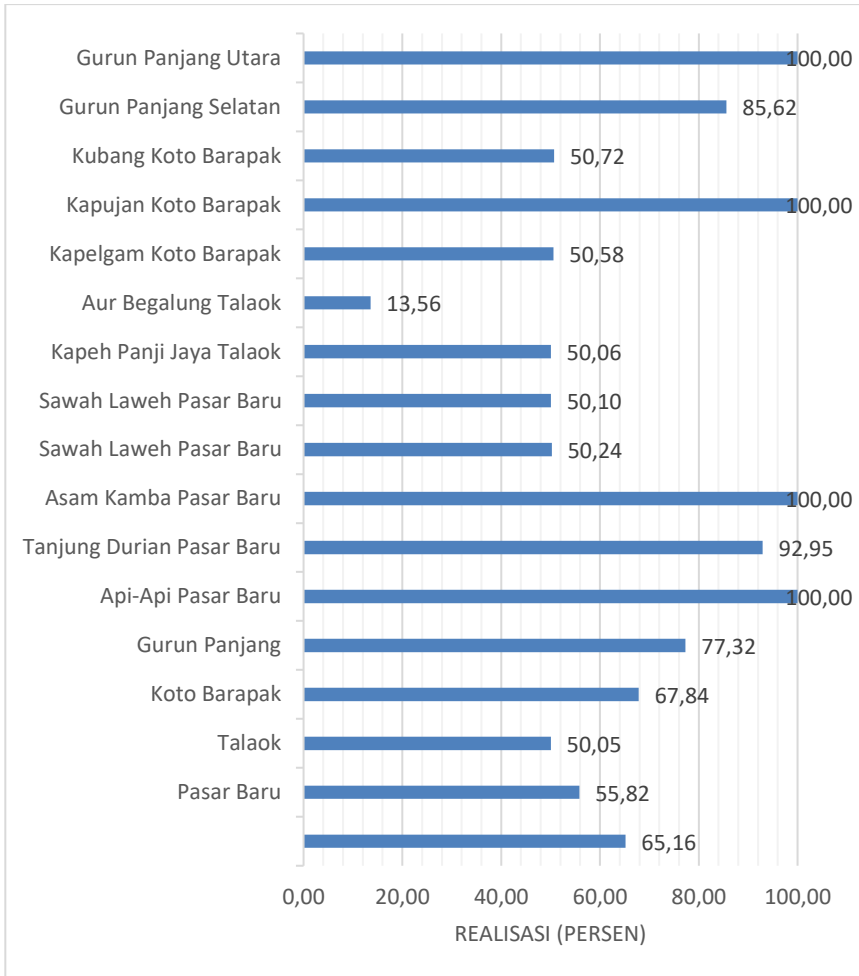


KEUANGAN DAERAH

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pajak bumi dan bangunan (PBB)** adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya.
2. Data Realisasi PBB bersumber dari Badan Pendapatan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Data terkait jumlah koperasi, Jumlah Pasar dan Jumlah Bank dihimpun dari tiap-tiap Nagari

Gambar 5 Persentase Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Bayang, 2018



KEUANGAN DAERAH

7.1 Keuangan Daerah

Tabel 7.1.1 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Bayang, 2018

Nagari		Target (000 Rp.)	Realisasi (000 Rp.)	Persentase
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pasar Baru	10 111	6 588	65,16
2.	Talaok	8 615	4 809	55,82
3.	Koto Barapak	17 309	8 664	50,05
4.	Gurun Panjang	7 557	5 127	67,84
5.	Api-API Pasar Baru	5 243	4 054	77,32
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	4 531	4 531	100,00
7.	Asam Kamba Pasar Baru	6 400	5 949	92,95
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	15 167	7 619	100,00
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	10 878	5 450	50,24
10.	Aur Begalung Talaok	10 887	5 450	50,10
11.	Kapelgam Koto Barapak	11 406	1 546	50,06
12.	Kapujan Koto Barapak	5 702	2 884	13,56
13.	Kubang Koto Barapak	10 911	10 911	50,58
14.	Koto Baru Koto Barapak	11 056	11 056	100,00
15.	Gurun Panjang Selatan	12 391	6 284	50,72
16.	Gurun Panjang Utara	11 804	10 107	85,62
17.	Gurun Panjang Barat	5 205	5 205	100,00
Jumlah				
	2018	165 173	100 784	64,32
	2017	164 432	95 018	57,79
	2016	170 356	53 835	31,60

Sumber: Badan Pendapatan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 7.1.2 Jumlah Koperasi Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Bayang, 2018

Nagari	Jumlah Koperasi	
	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(4)
1. Pasar Baru	1	-
2. Talaok	-	-
3. Koto Barapak	1	-
4. Gurun Panjang	1	-
5. Api-Api Pasar Baru	-	-
6. Tanjung Durian Pasar Baru	-	-
7. Asam Kamba Pasar Baru	-	-
8. Sawah Laweh Pasar Baru	-	-
9. Kapeh Panji Jaya Talaok	-	-
10. Aur Begalung Talaok	-	-
11. Kapelgam Koto Barapak	-	-
12. Kapujan Koto Barapak	-	-
13. Kubang Koto Barapak	-	-
14. Koto Baru Koto Barapak	-	-
15. Gurun Panjang Selatan	-	-
16. Gurun Panjang Utara	-	-
17. Gurun Panjang Barat	-	-
Jumlah	2	-

Sumber: Nagari Se-Kecamatan Bayang

KEUANGAN DAERAH

Tabel 7.1.3 Jumlah Bank dan Pasar Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Bayang, 2018

Nagari		Bank Pemerintah	Bank Swasta	BPR	Pasar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pasar Baru	1	1	1	1
2.	Talaok	-	-	-	1
3.	Koto Barapak	-	-	1	1
4.	Gurun Panjang	-	-	-	-
5.	Api-Api Pasar Baru	-	-	-	-
6.	Tanjung Durian Pasar Baru	-	-	-	-
7.	Asam Kamba Pasar Baru	-	-	-	-
8.	Sawah Laweh Pasar Baru	-	-	-	1
9.	Kapeh Panji Jaya Talaok	-	-	-	-
10.	Aur Begalung Talaok	-	-	-	-
11.	Kapलगam Koto Barapak	-	-	-	-
12.	Kapujan Koto Barapak	-	-	-	1
13.	Kubang Koto Barapak	-	-	-	1
14.	Koto Baru Koto Barapak	-	-	-	1
15.	Gurun Panjang Selatan	-	-	-	-
16.	Gurun Panjang Utara	-	-	-	-
17.	Gurun Panjang Barat	-	-	-	-
Jumlah		1	1	2	7

Sumber: Nagari Se-Kecamatan Bayang

BAB



PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

8.1 Perbandingan Antar Kecamatan

Tabel 8.1.1 Luas Kabupaten Pesisir Selatan Dirinci Menurut Kecamatan, 2018

Kecamatan		Luas (Ha)	Persentase
(1)		(2)	(3)
1.	Silaut	365,50	6,36
2.	Lunang	564,00	9,81
3.	Basa Ampek Balai Tapan	300,93	5,23
4.	Ranah Ampek Hulu Tapan	376,57	6,55
5.	Pancung Soal	426,10	7,41
6.	Airpura	314,00	5,46
7.	Linggo Sari Baganti	315,41	5,49
8.	Ranah Pesisir	564,39	9,82
9.	Lengayang	590,60	10,27
10.	Sutera	445,65	7,75
11.	Batang Kapas	359,07	6,24
12.	IV Jurai	373,80	6,50
13.	Bayang	77,50	1,35
14.	IV Nagari Bayang Utara	250,74	4,36
15.	Koto XI Tarusan	425,63	7,40
Kabupaten Pesisir Selatan		5 749,89	100,00

Sumber: Keputusan Bupati Pesisir Selatan No: 138/341/Kpts/BPT-PS/2012 Tanggal 7 September 2012

Tabel 8.1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2018

Kecamatan		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)		(2)	(3)	(4)	
1.	Silaut	8 126	7 421	15 547	
2.	Lunang	11 211	10 777	21 988	
3.	Basa Ampek Balai Tapan	6 924	7 017	13 941	
4.	Ranah Ampek Hulu Tapan	7 731	7 719	15 450	
5.	Pancung Soal	13 686	13 295	26 981	
6.	Airpura	8 219	8 086	16 305	
7.	Linggo Sari Baganti	22 756	22 765	45 521	
8.	Ranah Pesisir	14 738	15 551	30 289	
9.	Lengayang	25 750	26 885	52 635	
10.	Sutera	25 501	25 599	51 100	
11.	Batang Kapas	15 492	16 025	31 517	
12.	IV Jurai	23 220	23 672	46 892	
13.	Bayang	17 661	19 065	36 726	
14.	IV Nagari Bayang Utara	3 469	3 795	7 264	
15.	Koto XI Tarusan	24 087	24 473	48 560	
Jumlah		2018	228 571	232 145	460 716
		2017	226 783	230 502	457 285
		2016	225 040	228 782	453 822

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 8.1.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Dirinci Menurut Kecamatan, 2018

Kecamatan		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Silaut	-	-	-
2.	Lunang	4 555	4 092	20 232,70
3.	Basa Ampek Balai Tapan	2 341	2 113	10 274,30
4.	Ranah Ampek Hulu Tapan	2 558	2 608	12 723,10
5.	Pancung Soal	4 556	4 681	22 961,10
6.	Airpura	3 973	3 785	18 549,90
7.	Linggo Sari Baganti	7 215	8 685	42 077,80
8.	Ranah Pesisir	6 834	7 333	35 836,30
9.	Lengayang	9 455	9 993	48 461,80
10.	Sutera	7 987	8 093	39 061,50
11.	Batang Kapas	4 876	4 465	21 890,40
12.	IV Jurai	3 436	3 944	19 123,10
13.	Bayang	6 359	6 818	33 159,60
14.	IV Nagari Bayang Utara	2 193	2 111	10 260,90
15.	Koto XI Tarusan	3 737	3 556	17 780,80
Jumlah		2018	70 075	72 277
		2017	62 253	67 567
		2016	58 923	53 094
				352 393,30
				376 971,20
				270 221,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PESIR SELATAN**

Jl. Setia Budi, Painan 25613

Telp. : (0756) 21004,

Email : bps1302@bps.go.id, Website : <http://pessselkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-5481-56-7



9

786025

481567